

## Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity terhadap Harga Saham Pada Pt. Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2020-2024

Rumaisha Rahayu<sup>1)</sup>, Tiara Diva Maharani<sup>2)</sup>, Aulia Rahma<sup>3)</sup>, Annisa<sup>4)</sup>, Keisya Desputri<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Harapan Medan, Sumatera Utara Indonesia,

Email: [rumaisharahayu846@gmail.com](mailto:rumaisharahayu846@gmail.com)<sup>1</sup>, [tiaradiva47@gmail.com](mailto:tiaradiva47@gmail.com)<sup>2</sup>, [auliarahman06juni@gmail.com](mailto:auliarahman06juni@gmail.com)<sup>3</sup>, [annisa.nisa06061998@gmail.com](mailto:annisa.nisa06061998@gmail.com)<sup>4</sup>, [desputrikeisya@gmail.com](mailto:desputrikeisya@gmail.com)<sup>5</sup>

---

**Abstract:** *Stock prices can be influenced by various financial performance factors, including Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on stock prices both partially and simultaneously. The unit of analysis in this study is PT Fajar Surya Wisesa Tbk during the period 2020–2024. This research employs a quantitative descriptive approach. The population of this study consists of the company's financial statements, with purposive sampling used as the sampling technique, resulting in a total of five annual observations. Data analysis was conducted using classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test and F-test) with the assistance of SPSS software. The results indicate that, partially, Return on Assets (ROA) has a negative and insignificant effect on stock prices, while Return on Equity (ROE) has a positive but insignificant effect on stock prices. Simultaneously, Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) do not have a significant effect on the stock prices of PT Fajar Surya Wisesa Tbk.*

**Abstrak :** *Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kinerja keuangan, diantaranya yaitu Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham secara parsial maupun simultan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2020-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh total 5 data observasi tahunan. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis (uji t dan uji F) menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa secara parsial Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.*

---

**Keywords :** *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Harga Saham.*

### PENDAHULUAN

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui

laporan keuangan. Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. (Fadila & Nuswandari, 2022).

Pada kenyataannya harga saham di pasar bursa tidak selalu meningkat. Harga saham sewaktu –waktu dapat berubah, perubahan tersebut dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dan penawaran saham. Harga saham yang selalu berubah –ubah atau berfluktuasi maka saham mempunyai karakteristik high risk –high return, artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi, namun juga berpotensi mempunyai risiko yang tinggi untuk mengalami kerugian. Secara sederhana saham dapat diidentifikasi sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aset perusahaan. Imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah deviden atau capital gain

Perubahan harga saham perusahaan dapat disebabkan sampai sejauh mana rasio ROA perusahaan pada laporan keuangan yang disajikan tiap tahunnya. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang mencerminkan hasil atau return dari pemanfaatan jumlah aset yang digunakan dalam suatu perusahaan. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan dengan memanfaatkan asetnya. Peningkatan nilai ROA menunjukkan peningkatan efektivitas dalam memberikan pengembalian kepada investor, yang menandakan bahwa laba yang dihasilkan oleh perusahaan semakin besar. Di sisi lain, penurunan nilai ROA mengindikasikan potensi kerugian bagi perusahaan (Jonathan, dkk 2025). Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan dalam perusahaan.

Tabel 1. Data ROA, ROE, dan Harga Saham PT. Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2020 s.d. 2024

Tahun	Return On Asset	Return On Equity	Harga Saham
2020	3,52%	4,98%	7.474
2021	4,98%	5,92%	7.600
2022	0,99%	1,27%	5.850
2023	-5,52%	-9,86%	5.800
2024	-1749,84%	-17,56%	4.830

Berdasarkan data periode 2020–2024, kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk menunjukkan tren penurunan yang signifikan dan berdampak pada harga saham perusahaan. Pada tahun 2020–2021, peningkatan Return on Asset (ROA) dari 3,52% menjadi 4,98% serta Return on Equity (ROE) dari 4,98% menjadi 5,92% diikuti oleh kenaikan harga saham dari Rp7.474 menjadi Rp7.600, yang mencerminkan respon positif investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan tajam ROA dan ROE masing-masing menjadi 0,99% dan 1,27%, yang diikuti oleh penurunan harga saham menjadi Rp5.850. Kondisi ini semakin memburuk pada tahun 2023 dan 2024 ketika ROA dan ROE bernilai negatif, menunjukkan perusahaan mengalami kerugian, sehingga harga saham terus melemah hingga mencapai Rp4.830 pada tahun 2024. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki hubungan positif dengan harga saham, di mana penurunan profitabilitas perusahaan cenderung direspons negatif oleh pasar, sehingga mendukung teori bahwa rasio profitabilitas merupakan indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor.

PT. Fajar Surya Wisesa Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di industri kertas dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan terbuka, PT. Fajar Surya Wisesa Tbk dituntut untuk menunjukkan kinerja keuangan yang baik agar dapat mempertahankan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan perubahan kondisi ekonomi dan lingkungan disekitar perusahaan maka kemungkinan terjadi perubahan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dapat disebabkan oleh berbagai faktor sehingga baik langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi perubahan dan perkembangan kinerja keuangan usaha dari waktu ke waktu.

Rasio keuangan adalah metode analisis yang melibatkan perbandingan angka-angka melalui pembagian satu angka dengan angka yang lain. Perbandingan ini dilaksanakan antar komponen dalam satu laporan keuangan maupun antar komponen dari laporan keuangan yang berbeda. Pengukuran rasio keuangan dapat mencakup data dari satu periode atau data dari beberapa periode untuk melihat trend kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini dipergunakan untuk mengevaluasi aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan. Informasi dari analisis rasio keuangan mempermudah manajemen, investor, dan pihak berkepentingan lainnya dalam menilai stabilitas keuangan, kemampuan membayar utang, serta potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (Kasmir, 2021: 104).

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari aktivitas pengolahan asetnya, investasinya, maupun modalnya. Menurut (Kasmir, 2019), “rasio profitabilitas adalah Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba

yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tujuan dan manfaat menggunakan rasio profitabilitas bagi para pengambil keputusan bisnis seperti, manajemen, investor, dan kreditor yaitu dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, efisiensi penggunaan sumber daya, dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan”.

ROA merupakan singkatan dari Return on Assets, yang merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba dengan membandingkan total laba dengan total aset menjadirsih (Saraswati, 2020). Untuk rata rata standar industri untuk rasio return on aset yang baik yaitu sebesar 30%. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio return on asset adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return on equity merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif kemampuan suatu perusahaan dalam mengembalikan dan memanfaatkan modal yang diinvestasikan oleh pemegang sahamnya untuk menghasilkan laba (Fadjri, dkk 2023). Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio return on equity adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutup (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutup merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Fadila & Nuswandari, 2022).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan inferensial. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk

periode 2020–2024, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk yang telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diakses melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap harga saham.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Fajar Surya Wisesa Tbk masih beroperasi secara aktif sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri kertas kemasan di Indonesia dengan lini produk utama yang terdiri atas *Coated Duplex Board*, *Container Board*, dan *White Liner Board*. Perusahaan terus menjalankan kegiatan produksinya dengan fokus pada penyediaan berbagai jenis kertas kemasan yang digunakan untuk kebutuhan industri dan perdagangan. Melalui pengelolaan fasilitas produksi yang dimiliki, PT Fajar Surya Wisesa Tbk berupaya mempertahankan keberlangsungan operasional serta meningkatkan daya saing di tengah dinamika industri kertas yang semakin kompetitif. Sebagai perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham FASW, perusahaan secara konsisten menyampaikan laporan keuangan dan informasi kinerja sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan.

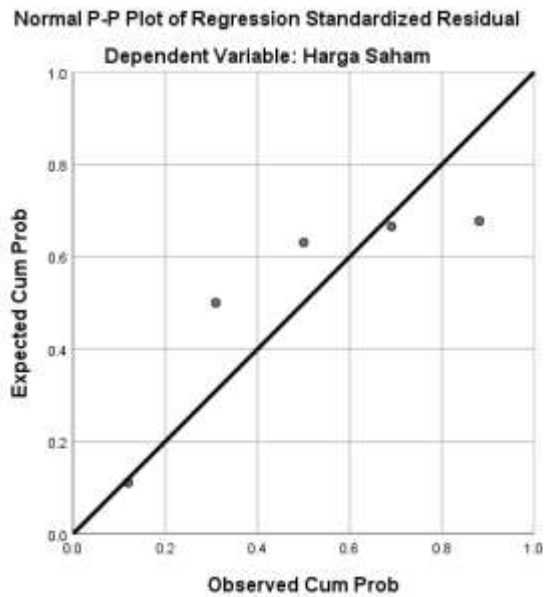
Table 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	5	-1749.84	4.98	-349.1740	783.00643
Return On Equity	5	-17.56	5.92	-3.0500	10.25330
Harga Saham	10	5	7600	3158.56	3416.424
Valid N (listwise)	5				

*Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)*

Dari hasil penelitian analisis deskriptif di atas, diketahui nilai terbesar (maximum) untuk Return On Asset (ROA) adalah sebesar 4,98 yang terjadi pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk pada tahun 2021. Sedangkan nilai terkecil (minimum) ROA adalah sebesar -1749,84 yang terjadi pada tahun 2024, yang menunjukkan perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar. Nilai rata-rata (mean) ROA selama periode penelitian adalah sebesar -349,17, yang mengindikasikan bahwa secara umum kinerja profitabilitas perusahaan berada pada kondisi tidak stabil dan cenderung menurun.

Gambar 1. Uji Residual



Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Normal P–P Plot of Regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi mendekati normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 2. Analisis Regresi Linier

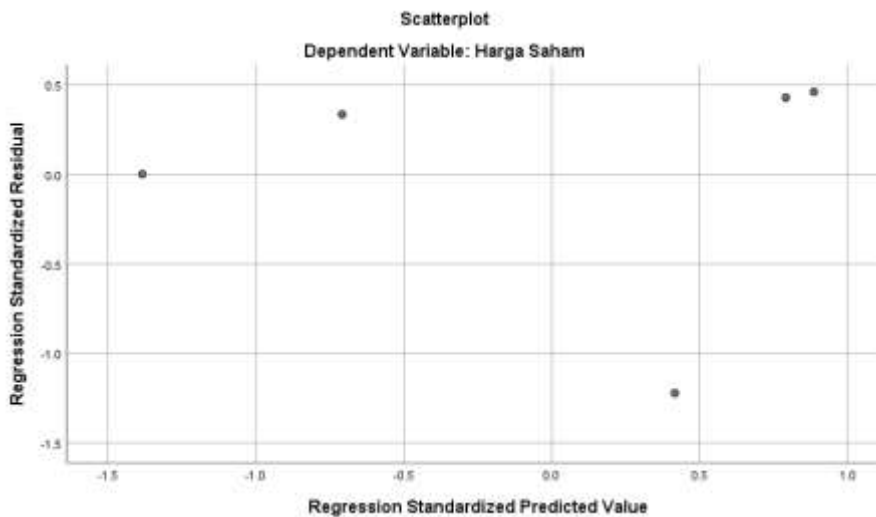
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6618.668	372.034		17.790	.003		
	Return On Asset	-.063	.779	-.042	-.081	.943	.369	2.708
	Return On Equity	108.180	59.489	.931	1.818	.211	.369	2.708

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPP 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai tolerance ROA dan ROE sebesar 0,369 (>0,10) dan nilai VIF sebesar 2,708 (<10), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Gambar 2. Scatterplot



Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang atau pola melebar. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan, sehingga model tersebut memenuhi syarat asumsi klasik dan layak digunakan untuk memprediksi variabel Harga Saham.

Table 3. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 <sup>a</sup>	.807	.613	741.268	2.683

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Return On Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan nilai *Durbin-Watson* (DW), diperoleh nilai sebesar 2,683. Nilai ini selanjutnya akan dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson berdasarkan jumlah variabel independen ( $k=2$ ) dan jumlah sampel ( $n$ ) yang digunakan dalam penelitian; jika nilai DW berada di antara  $dU$  dan  $4-dU$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi positif maupun negatif dalam model regresi. Dengan terpenuhinya asumsi non-autokorelasi ini, maka model regresi yang menghubungkan *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam analisis data penelitian.

Table 4. Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6618.668372	0.034		17.790	.003		
	Return On Asset	-.063	.779	-.042	-.081	.943	.369	2.708
	Return On Equity	108.18059	.489	.931	1.818	.211	.369	2.708

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji t dengan jumlah sampel  $n=5$  ( $t_{tabel}$  4,303), variabel *Return On Asset* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0,081 ( $-0,081 < 4,303$ ) dan *Return On Equity* sebesar 1,818 ( $1,818 < 4,303$ ), sehingga secara parsial kedua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi *Return On Asset* sebesar 0,943 ( $0,943 > 0,05$ ) dan *Return On Equity* sebesar 0,211 ( $0,211 > 0,05$ ) yang berada di atas standar signifikansi 5%. Meskipun demikian, model regresi tetap dinyatakan layak secara statistik karena telah memenuhi asumsi klasik dengan nilai *Durbin-Watson* 2,683 serta nilai VIF sebesar 2,708 ( $2,708 < 10$ ) yang menunjukkan model bebas dari multikolinearitas.

Table 5. Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4582137.375	2	2291068.688	4.170	.193 <sup>b</sup>
	Residual	1098955.425	2	549477.712		
	Total	5681092.800	4			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Return On Asset

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,170, yang jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk df (2;2) signifikansi 5% sebesar 19,00, menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $4,170 < 19,00$ ). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar 0,193 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,193 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada sampel penelitian ini.

Table 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 <sup>a</sup>	.807	.613	741.268	2.683

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Return On Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai **R Square** sebesar **0,807** atau **80,7%**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh yang kuat sebesar **80,7%** terhadap variasi naik turunnya variabel Harga Saham. Sementara itu, sisanya sebesar **19,3%** (100% - 80,7%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar **0,613** juga mengonfirmasi bahwa model ini memiliki tingkat kemampuan prediksi yang cukup baik meskipun dengan jumlah sampel yang terbatas (n=5).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2020–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi ROA yang bernilai negatif dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga perubahan ROA belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap pergerakan harga saham perusahaan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2020–2024. Nilai koefisien regresi ROE yang positif mengindikasikan arah hubungan yang sejalan, namun nilai signifikansi yang melebihi 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut secara statistik belum cukup kuat untuk menjelaskan perubahan harga saham.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2020–2024. Meskipun kedua variabel memiliki kontribusi dalam menjelaskan variasi harga saham, hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh tersebut belum signifikan secara statistik pada taraf signifikansi 5%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh negatif

dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset belum mampu memengaruhi pergerakan harga saham secara signifikan selama periode penelitian. Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan harga saham perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fadlillah, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Banjarmasin: Rajawali Pers.
- Kasmir, Dr., & Lainnya, LK (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadjri, E. (2023). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pt fajar surya wisesa tbk periode 2018–2022. *Cerdika: jurnal ilmiah indonesia*, 3(9).
- Paula, D. Y. ., Boari, Y., Lestari , E. D. ., & Kutumun, W. . (2023). Pembangunan Jembatan Youtefa dan UMKM di Teluk Youtefa Distrik Muara Tami Kota Jayapura. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.29>
- Ramadhani, K. ., In, C., & Wijaya, A. T. . (2023). Short Video Endorse , Program Afiliasi Melalui Trust dan Keputusan Pembelian Produk Fashion pada Platform Tiktok di Indonesia. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.47>
- Putra, A. R. ., & Silfiana, S. (2023). Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah di SDIT Banten Islamic School Kramatwatu Serang Banten. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.68>
- Ulum, M. (2023). Application of Sharia Principles and Consumer Interest in Sharia Hotels. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.69>
- Rahmadani, M. H., & Amalya, N. T. (2024). Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Perubahan Laba Pada PT Unilever Indonesia Tbk PERIODE 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3138-3148.
- Saraswati, Della Ayu. (2020). Pengaruh Rasio ku, Rasio solvabilitas, Rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap laba per saham (studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Jonathan, K., Napitupulu, IH, Hasibuan, RPS, & Susilawati, S. (2025). Pengaruh Tato, Eps, Dps, Dan Roa Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* , 9 (3), 293-307.